

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Pemprov Jakarta Pastikan PAM Jaya Gratiskan Sambungan RSUD

Gambir, Warta Kota

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PAM Jaya bakal memasang dan menyambungkan pipa air bersih kepada seluruh Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Jakarta.

Penjabat Gubernur Jakarta Teguh Setyabudi memastikan, PAM Jaya akan mengupayakan sambungan pipa air bersih tanpa biaya kepada seluruh RSUD dan Puskesmas di Jakarta.

"PAM Jaya akan menanggung biaya sambungan perpipaan hingga langsung di depan pintu rumah sakit atau puskesmas. Jadi, nantinya RSUD atau Puskesmas hanya tinggal melakukan plug-in secara teknis, tanpa biaya tambahan," jelas Teguh Setyabudi, Rabu (30/10/2024).

Namun, Teguh Setyabudi meminta jajarannya di Pemerintahan Provinsi

(Pemprov) Jakarta untuk melakukan pendataan terhadap rumah sakit dan Puskesmas yang belum menggunakan air bersih dari PAM Jaya.

Setelah sosialisasi dan pendataan, kata Teguh, maka pemasangan akan dimulai dari wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Utara.

"Tahun ini kami akan menerima pasokan 600 liter per detik dari Jatiluhur I, yang akan mulai beroperasi akhir November atau awal Desember mendatang," lanjutnya.

Teguh menambahkan, pihaknya sudah membangun reservoir berkapasitas 20 juta liter di Cilincing (Jakarta Utara) dan 5 juta liter di Pondok Kopi (Jakarta Timur).

Dia berharap, pada akhir November atau awal Desember 2024 Pemprov Jakarta sudah bisa melakukan peresmian.

"Selama ini, beberapa wilayah yang belum teraliri PAM membeli air dari gerobak atau galon, dengan biaya sekitar Rp 4.000 hingga Rp 6.000 per 10 liter. Dengan masuknya PAM Jaya, harga air akan lebih terjangkau. Tarif khusus bisa serendah Rp 1 rupiah per liter, dan tarif tertinggi hanya 15 rupiah per liter. Dengan demikian, masyarakat bisa menghemat hingga Rp 60 ribu per bulan, dibandingkan dengan biaya air galon yang bisa mencapai Rp 600 ribu hingga Rp 1 juta," imbuhnya.

Pemprov DKI bakal terus lakukan peningkatan pelayanan air bersih dan perbaikan perpipaan PAM Jaya demi memenuhi fasilitas kesehatan di

Jakarta.

Teguh Setyabudi mengatakan, pelayanan air bersih dan perbaikan pipa adalah langkah yang sangat didukung demi memenuhi kebutuhan warga Jakarta.

"Saya ingin menyampaikan apresiasi serta terima kasih kepada PAM Jaya atas kerja sama ini. Karena pertama, terkait masalah pelayanan air, ini adalah kebutuhan esensial yang harus dipenuhi untuk masyarakat," tutur Teguh.

Sebelumnya, Direktur Utama PAM Jaya, Arief Nasrudin mengatakan bahwa mereka sedang berusaha untuk menyelesaikan sambungan air bersih sebanyak 68 ribu di tahun 2024.

Arief mengungkapkan hal tersebut dalam acara Focus Group Discussion (FGD) di Hotel Grand Sahid, Jakarta Pusat, Selasa (29/10/2024).

Menurut Arief, di Indonesia, untuk mencapai 64 ribu sambungan belum pernah ada yang bisa mencapainya. "Tahun depan akan lebih besar lagi, 130 ribu sambungan. Ibu-ibu, bapak-bapak semuanya, sebenarnya ingin saya sampaikan juga, PAM Jaya sudah melakukan sebuah kreatif financing. Jadi ada pola bisnis yang sudah diselesaikan oleh kami," kata Arief, Selasa (29/10/2024).

"Jadi bapak-ibu semuanya, sebenarnya penyambungan nanti itu tidak ada biaya sambungan menuju ke rumah sakit atau puskesmas," ujarnya. (m26)